



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



PENUAI TANGGUH

Yang Berhati Murid

Dan Memuridkan



IMAN DAN KETAATAN

Kejadian 6:22 *“Lalu Nuh melakukan semuanya itu; tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya, demikianlah dilakukannya.”*

Nuh adalah sosok yang berbeda pada zamannya. Perbedaan yang dimaksud adalah dalam hal gaya hidupnya yang benar dan tidak bercela. Sementara semua orang yang hidup pada zamannya betul-betul hidup dalam kefasikan dan kejahatan yang merajalela. Kebenaran dalam diri Nuh adalah karunia Allah karena Nuh hidup bergaul dengan Allah. Tentu saja karunia iman yang diterima Nuh itu adalah sesuatu yang sangat berharga baginya. Iman itulah yang mendasari Nuh mentaati perintah Allah kepadanya untuk membangun bahtera. Padahal ada hal yang sangat sulit diterima akal perintah Allah untuk membangun bahtera pada saat itu. Sulit karena pada saat perintah datang kepada Nuh dia belum pernah melihat hujan turun membanjiri bumi. Ketika Penduduk bertanya kepada Nuh akan tujuannya membangun bahtera, Nuh harus menjelaskan akan datangnya hujan yang mengakibatkan terjadinya air bah. Konsekuensinya adalah Nuh harus siap diejek. Tetapi Nuh tetap taat kepada perintah Allah. Kesulitan berikutnya adalah jarak antara tempat Nuh membangun bahtera ke perairan sangat jauh. Sementara bahtera yang dibangun sangat besar. Penduduk akan mempertanyakan bagaimana caranya mengangkat atau memindahkan bahtera yang sangat besar itu ke perairan. Lagi-lagi Nuh harus siap dituduh sudah gila. Dan Nuh juga harus mengerjakan pekerjaan itu dengan waktu yang sangat lama kurang lebih 120 tahun.

Nuh mentaati perintah Tuhan dengan sangat tekun di bawah ejekan dan tuduhan gila dari penduduk. Ketaatan Nuh di sempurnakan pula dengan semangat mengkhotbahkan kebenaran kepada penduduk yang mengejek pekerjaan membuat bahtera sebagai pekerjaan sia-sia. Sebagai pengkhotbah kebenaran, Nuh juga harus memberi hidup sebagai teladan dalam hidup benar dengan hidup tidak bercela. Peristiwa bahtera Nuh dan Allah menghukum manusia dengan air bah adalah fakta sejarah. Tetapi rasul Petrus telah menjadikan bahtera lambang Kristus sebagai sarana untuk menyelamatkan orang percaya dari hukuman dan kematian (1 Petrus 3:20-21). Jadi ketaatan Nuh dan keluarganya kepada firman Allah dengan membangun bahtera telah menjadikan bahtera itu menyelamatkan mereka. Sikap Nabi Nuh ini akan terus menjadi pelajaran berharga bagi umat Allah sepanjang zaman. Iman dan ketaatan akan selalu berdampingan. Iman tanpa ketaatan atau iman tanpa perbuatan adalah mati kata Yakobus dan ketaatan tanpa iman adalah kosong kata Tampubolon. Jadi waktunya kita sekarang bersyukur atas iman yang dikaruniakan Tuhan kepada kita. Dan rasa syukur itu hendaklah dinyatakan melalui sikap taat kepada firman Tuhan. *(MT)*

GeMA 2019

Yesaya 11 - 13

Mazmur 112

1 Tesalonika 1

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 11:9

“Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di seluruh gunung-Ku yang kudus, sebab seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan TUHAN, seperti air laut yang menutupi dasarnya.”

Yesaya 11-12 memberikan gambaran yang indah tentang dunia baru yang diperintah langsung oleh Yesus. Pada saat Yesus menjadi pemimpin atas dunia maka keadaan akan penuh dengan damai yang sempurna. Nabi Yesaya sebagai nabi Injili seorang berjiwa seni yang tinggi menggambarkan keadaan dunia baru dalam pemerintahan Yesus. Dunia baru akan ditandai dengan tidak adanya permusuhan dan kekejaman. Nabi Injili ini menjadikan persahabatan binatang yang biasanya bermusuhan sebagai lambang. Bumi dalam pemerintahan Yesus langsung adalah dunia tanpa kejahatan karena penuh dengan pengenalan akan Tuhan. Pertanyaannya adalah mulai kapankah hal itu terjadi? Yang jelas tujuh ratus tahun kemudian Yesus lahir

atau Raja damai yang akan memerintah dunia yang baru itu datang ke dunia sebagai bayi yang di kandung Maria dan lahir disebuah kandang domba, kota kecil Betlehem. Kedatangan Yesus adalah penggenapan nubuat nabi Yesaya. Tetapi penggenapan itu sempurna saat Yesus betul-betul menjadi raja satu-satunya yang memerintah semua umat manusia. Sama seperti nubuat para nabi yang menjelaskan tentang hari Tuhan, sebagai hari dari kedatangan Yesus pertama hingga hari kedatangan Yesus yang kedua kalinya. Keadaan dunia baru itu bukanlah keadaan mendadak melainkan suatu keadaan berproses yang diawali sejak Yesus datang sebagai manusia ke dalam dunia. Satu-satunya yang datang memberi ajaran yang sesuai dengan pola hidup manusia dalam dunia baru itu. Bila ajaran Yesus diterapkan oleh manusia maka kedamaian pasti akan menjadi miliknya. Semua pengikut Kristus yang menerapkan ajaran-Nya dalam hidup sehari-hari pasti memperoleh kedamaian dari dalam dirinya. Tetapi karena dia hidup dalam dunia yang justru menentang kebenaran Kristus maka kedamaiannya terusik oleh dunia di mana dia hidup. Hal itu terjadi sebagai bagian dari proses menuju dunia baru yang boleh disebut sebagai zaman Mesias. Zaman Mesias adalah suatu zaman tidak adanya permusuhan. Tidak ada permusuhan karena pemimpinnya adalah Kristus. Karena Kristus adalah pemimpin maka segala situasi dikendalikan sepenuhnya oleh Kristus. Suatu kondisi bahwa semua lutut bertelut dan semua lidah mengaku bahwa Kristus adalah Tuhan. (Filipi 2:10-11). Sekarang adalah bagian dari proses menuju kepada zaman Mesias di mana Kristus Yesus menjadi pemimpin satu-satunya atas seluruh manusia. Dan kita adalah bagian dari proses itu. (MT)

Dunia damai hanyalah saat dipimpin oleh Yesus Raja Damai.

GeMA 2019

Yesaya 14 - 16

Mazmur 113

1 Tesalonika 2:1-16

Ayat Mas / Renungan

1 Tesalonika 2:10-11 *“Kamu adalah saksi, demikian juga Allah, betapa saleh, adil dan tak bercacatnya kami berlaku di antara kamu, yang percaya. Kamu tahu, betapa kami, seperti bapa terhadap anak-anaknya, telah menasihati kamu dan menguatkan hatimu seorang demi seorang.”*

Rasul Paulus terpaksa harus meninggalkan Tesalonika karena penganiayaan telah mengarah untuk membunuhnya. Tentu bukan karena dia takut menghadapi aniaya, tetapi karena tuntunan Roh Kuduslah, Paulus pergi terus memberitakan Injil ke daerah lain. Ketika dia meninggalkan jemaat Tesalonika keadaan kerohanian jemaat itu masih kurang memahami ajaran dasar umat Kristen. Dalam kondisi model pemahaman iman Kristen yang masih minim jemaat Tesalonika terus bertumbuh dan setia menjalankan ibadah dan kehidupan iman mereka sebagai pengikut Kristus. Rasul Paulus mengetahui perkembangan jemaat Tesalonika dari Timotius. Rasul Paulus menulis surat ini untuk mengungkapkan isi hatinya yang

meluap dengan sukacita kepada jemaat ini. Padahal sempat juga rasul Paulus meragukan perkembangan jemaat Tesalonika. Keraguan itu sangat beralasan mengingat singkatnya waktu untuk membina jemaat ini. Belum lagi kenyataan bahwa rasul Paulus meninggalkan jemaat di Tesalonika ini sedang dalam keadaan teraniaya. Melalui suratnya ini dapat menjelaskan beberapa alasan yang membuat jemaat Tesalonika tetap bertumbuh walaupun menghadapi aniaya dalam keadaan pemahaman iman Kristen yang sangat minim, antara lain: Pemberitaan Injil atau Firman yang disebarkan tidak akan pernah kembali dengan sia-sia. Rasul Paulus menyatakannya dengan ungkapan bahwa kedatangan kami di antaramu tidaklah sia-sia. Kemudian rasul Paulus dan timnya memberitakan Injil serta mengajar jemaat itu dengan tulus dengan pengasuhan dan perawatan bagaikan seorang ibu kepada anak-anaknya. Berarti waktu yang singkat itu digunakan sangat efektif dan efisien karena dorongan kasih membuat rasul Paulus dan timnya rela memberikan hidup dan menghabiskan banyak waktu untuk membina Jemaat. Selanjutnya hal yang tentu mengesankan jemaat Tesalonika adalah keteladanan rasul-rasul itu saat berada di tengah jemaat Tesalonika. Rasul Paulus menyatakan karakter yang baik dengan berlaku adil, saleh dan tak bercacat. Suatu gaya hidup yang sangat berbeda dengan para pemimpin yang hidup dan berkuasa pada zaman itu. Pernyataan bahwa rasul membina, menasehati dan menguatkan jemaat bagaikan seorang bapa pada anak-anaknya. Rasul-rasul mengadakan pembapaan kepada jemaat Tesalonika dengan dampak luar biasa. Bukan saja saat rasul ada di tengah jemaat tetapi juga saat sudah meninggalkan jemaat. Hal itu terjadi karena keteladanan rasul itu sangat mengesankan jemaat. (MT)

Perkataan baik dan benar akan berdampak kuat bila disertai dengan keteladanan.

GeMA 2019

Yesaya 17-19

Mazmur 114

1 Tesalonika 2:17 - 3:13

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 19:24-25 *“Pada waktu itu Israel akan menjadi yang ketiga di samping Mesir dan di samping Asyur, suatu berkat di atas bumi, yang diberkati oleh TUHAN semesta alam dengan berfirman: “Diberkatilah Mesir, umat-Ku, dan Asyur, buatan tangan-Ku, dan Israel, milik pusaka-Ku.”*

Yesaya 13-23 adalah nubuat tentang bangsa-bangsa disekitar bangsa Israel dan bangsa Israel sendiri. Jadi walaupun bangsa Israel sebagai umat pilihan Allah bukan berarti Allah itu hanya Allahnya umat Israel, tetapi juga adalah Allah semua bangsa. Juga perhatian Allah tidak tertuju melulu kepada bangsa Israel tetapi juga kepada semua bangsa. Nubuat-nubuat itu adalah suatu tegoran tegas akan sistem yang dibangun bangsa-bangsa di bumi untuk memperkuat diri yang cenderung mengesampingkan Allah. Bagi nabi Yesaya hal itu sangat biasa yang nyata-nyata telah dilakukan bangsa-bangsa sejak berdirinya bangsa-bangsa di bumi ini. Ketika Yesaya bernubuat kepada bangsa-bangsa lain, dia tidak merasa terganggu. Nubuatnya mengalir dengan

deras karena sudah seharusnya demikian. Bangsa-bangsa yang sudah terbiasa hidup tanpa standar firman Allah memang sudah tersistem cenderung melawan Allah. Tetapi ketika nabi bernubuat tentang Yerusalem dalam Yesaya 22:1:14, nabi Yesaya menjadi sangat sedih.

Sebagai seorang nabi sejati dia sangat terganggu dengan tragedi yang akan menimpa umat pilihan Allah. Umat Allah harus menerima kenyataan pahit sebagai konsekuensi kemurtadan itu karena terbukti mereka tak merasa bersalah. Tetapi nabi Yesaya ikut merasakan kesedihan Allah membuatnya menangis. Umat Allah terus saja berkompromi dengan sistem dunia yang berdosa dan melawan standar Allah yang benar. Nabi Yesaya berhenti sejenak bernubuat karena dia mengajak umat Allah segera bertobat. Umat perlu menyadari kejatuhannya dan waktunya bangkit dan memandang perlu mencari Allah. Sepanjang zaman umat Allah atau gereja tidak boleh berhenti bertobat dengan rendah hati berdoa dan berpuasa. Menangisi kejatuhan, sadar dan bertobat jauh lebih berguna dari keriang dan kegembiraan yang sembrono. Tetapi ada kabar baik ditengah nubuat ini antara lain orang Mesir akan takut kepada Yehuda karena menyadari Allah sendirilah yang menghukum mereka. Ada saatnya orang Mesir akan menerima firman Allah. Kemudian Mesir, Asyur dan Israel akan bersatu menyembah Allah. Ketiga bangsa ini akan diberkati sebagai lambang dari semua bangsa karena akhirnya semua bangsa akan diberkati (kejadian 12:3). Mungkinkah tanda-tanda ini sedang terjadi? Puji Tuhan mari kita nantikan. (MT)

Firman Allah sedang digenapi. Siap-siaplah menyambut hari penuh bahagia.

GeMA 2019

Yesaya 20 - 22

Mazmur 115

1 Tesalonika 4

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 115:10-11

“Hai kaum Harun, percayalah kepada TUHAN! — Dialah pertolongan mereka dan perisai mereka. “Hai orang-orang yang takut akan TUHAN, percayalah kepada TUHAN! — Dialah pertolongan mereka dan perisai mereka.”

Mazmur 115 adalah suatu ungkapan iman umat paska pembuangan. Saat umat Israel tergolong menjadi bangsa yang sangat kecil di tengah-tengah bangsa-bangsa besar penyembah berhala yang sukanya melawan kepada Allah. Saat Allah yang disembah umat Israel dihina para bangsa penyembah berhala, umat Israel justru memuliakan Allah. Umat beriman tertindas ini dengan gagah berani membandingkan berhala yang tak memadai disembah karena hanyalah benda mati buatan tangan manusia, dengan Allah yang hidup yang adalah pencipta manusia dan alam semesta. Bila bangsa-bangsa penyembah berhala memperlakukannya maka orang Israel justru dipakai Allah menjadi alat-Nya untuk kemuliaan-Nya.

Bila penyembah berhala memaksa berhalanya menuruti kemauan penyembahnya, maka umat Israel menyatakan bahwa Allah yang mereka sembahlah yang melakukan apa yang dikehendaki-Nya dan memerintahkan umat-Nya melakukan kehendak-Nya. Allah berdaulat penuh walaupun tidak sewenang-wenang. Dalam hal ini bangsa Israel memberi informasi yang jelas mengenai Allah yang hidup dan bertindak yang sangat berbeda dengan berhala yang mati dan diatur oleh penyembahnya.

Gereja tidak hidup dengan umat yang membanggakan dewa-dewanya tetapi hidup dengan umat yang membanggakan kuasa dan agamanya. Tentu gereja tidak perlu berdebat tetapi perlu juga mengadakan pembelaan tanpa menghina. Pemazmur memberi sikap yang baik dan benar yaitu **“Percayalah kepada Tuhan”**. Umat Israel dan para imam percayalah pada Tuhan. Percaya dalam pengertian bersandarlah kepada Tuhan. Orang-orang yang takut akan Tuhan adalah orang-orang non Israel atau orang asing yang menerima Allah yang esa menjadi Tuhannya. Setiap saat gereja berhadapan dengan orang-orang yang merasa lebih berkuasa dari Yesus dan dengan orang-orang yang beragama selalu merendahkan dan menghujat Yesus. Tetaplah menaruh harap dan hidup kepada Yesus. Karena hanya Tuhanlah pertolongan dan perisai kita. Tentu tantangan kepada kehidupan pengikut Kristus semakin berat seperti tantangan umat Allah di tengah-tengah bangsa-bangsa besar penyembah berhala. Tidak perlu terlibat terlalu jauh kepada perdebatan keras yang mengarah kepada konfrontasi yang tidak perlu. Percayalah kepada Tuhan karena dialah pertolongan dan perisai kita. (MT)

Bila penyembah berhala mengatur berhalanya, maka penyembah Allah harus rela diatur oleh Allah-Nya.

GeMA 2019

Yesaya 23 -24

Mazmur 116

1 Tesalonika 5

Ayat Mas / Renungan

1 Tesalonika 5:16-22

"Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. Janganlah padamkan Roh, dan janganlah anggap rendah nubuat-nubuat. Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik. Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan."

Rasul Paulus mengakhiri surat pertamanya kepada jemaat di Tesalonika ini dengan kalimat-kalimat pendek yang sangat padat arti dan penuh dengan nilai-nilai indah yang sangat memberkati siapapun yang mentaatinya. Rasul Paulus menulis surat pada tahun 50 kepada jemaat yang tergolong masih baru. Kalau ditinjau dari umur boleh disebut belum dewasa tetapi bila dilihat dari ketahanan mereka menghadapi aniaya boleh disebut mereka sudah dewasa. Biasanya kesulitan adalah alat yang sangat ampuh di tangan Tuhan untuk mendewasakan anak-anaknya. Surat rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika ini cukup kuat menjelaskan mutu pelayanan pekabaran Injil rasul Paulus. Rasul Paulus memberikan arahan praktis sikap yang tepat

dalam menghadapi aniaya dan menyambut hari Tuhan. Jemaat Tesalonika yang teraniaya meyakini hari Tuhan yaitu kedatangan Yesus segera tiba. Hari Tuhan diartikan sebagai murka Tuhan atas kejahatan, tetapi tidak akan menimpa orang percaya yang setia kepada Yesus. Rasul Paulus mengarahkan jemaat agar tetap siap dan berjaga-jaga karena tidak ada seorang pun yang tahu hari tepatnya **hari Tuhan itu**. Tetapi hari Tuhan itu menjadi pengharapan besar orang percaya karena selain diselamatkan dari murka Allah juga akan hidup damai dan tenang sebab penganiayaan kepada orang percaya akan berakhir. Rasul Paulus menawarkan suatu kehidupan yang perlu dijalani sebelum tiba **hari Tuhan** itu yang tetap sangat penting sekalipun **hari Tuhan** yang mereka impikan itu tidak tiba selama mereka hidup. **Hari Tuhan** itu akan tetap indah dan menyenangkan bagi orang percaya yang hidup dan yang sudah meninggal. Orang percaya yang sudah meninggal akan dibangkitkan untuk diangkat mendahului orang percaya yang masih hidup. Dalam hal ini **hari Tuhan** itu justru dapat diartikan sudah terjadi saat orang percaya meninggal di dalam Tuhan. Sebab itu perintah penting dan menyenangkan bagi orang percaya adalah bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Bukan berarti terus-menerus memanjatkan doa secara formal, tetapi tetap tinggal di dalam Kristus dan sempatkan menaikkan berbagai doa dan syukur pada segala kesempatan sepanjang hari. Dan satu hal penting jangan padamkan Roh. Artinya jangan pernah meremehkan pernyataan adikodrati karunia Roh Kudus seperti bernubuat dan berbahasa Roh tetapi juga perlu diuji. Dan jangan lupa berbuat baiklah dan jauhi kejahatan. *(MT)*

Hari Tuhan akan menyenangkan dan indah bagi orang percaya

GeMA 2019

Yesaya 25-26

Mazmur 117

2 Tesalonika 1

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 26:3-4, 7

“Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya. Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, sebab TUHAN ALLAH adalah gunung batu yang kekal. Jejak orang benar adalah lurus, sebab Engkau yang merintis jalan lurus baginya. “

Yesaya 24-27 adalah merupakan nubuat tentang akhir zaman. Jadi Yesaya menubuatkan karya Yesus datang ke dunia secara lengkap yaitu kedatangan Yesus ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa tetapi juga kedatangan-Nya yang kedua kali untuk menghakimi dunia dan menganugerahkan damai dan kehidupan abadi kepada orang percaya dan setia kepadanya sampai mati. Walaupun tidak terang-terangan tetapi nabi Yesaya sudah menjelaskan akan adanya masa sukar yang menimpa dunia menjelang akhir zaman. Hal itu juga akan menimpa orang percaya bahkan orang percaya sering menjadi objek dari sistem dunia dalam dosa yang semakin jahat. Tetapi Yesaya yang nabi Injili ini juga menubuatkan *“la akan meniadakan maut*

untuk seterusnya; dan Tuhan Allah akan menghapuskan air mata daripada segala muka; dan aib umat-Nya akan dijauhkan-Nya dari seluruh bumi, sebab Tuhan telah menyatakannya” (Yesaya 25:8). Ayat firman Tuhan ini sesungguhnya telah memberikan gambaran bahwa menjadi pengikut Tuhan yang setia beresiko untuk menghadapi berbagai kesulitan yang berpotensi menghadirkan kesedihan, pergumulan hingga kematian. Tetapi pada waktu yang ditentukan Allah pada hari kebahagiaan abadi semuanya kesedihan dan air mata itu akan disingkirkan Allah dan tidak akan pernah terulang lagi. Sebagai Bapa yang sempurna Dia memberikan perhatian untuk mewujudkan kasih-Nya kepada orang percaya dan setia. Itulah sebabnya tidak ada lagi alasan untuk menangis. Janji-janji yang indah ini akan menjadi penyemangat bagi semua orang percaya pada akhir zaman. Juga menjadi alasan untuk semakin giat melayani dan tekun berdoa. Ketika Tuhan Yesus berkata *“Untuk apa manusia memperoleh segala sesuatu kekayaan dunia, tetapi jiwanya binasa”*. Dia sedang memberi penilaian rendah kepada harta dunia yang fana karena bersifat sementara. Belum banyak yang kusaksikan orang kaya di luar Tuhan yang meninggal, tetapi ada beberapa. Saat disemayamkan sangat meriah karena dilayati oleh banyak yang bersimpati. Selama di semayamkan sangat meriah bahkan terkesan sebuah pesta meriah. Ruang duka di dekor dengan sangat elegan penuh bunga dan aksesoris yang serba mahal. Ada pujian-pujian kepada berbagai kebaikan yang meninggal semasa hidupnya. Tetapi semua akhirnya berakhir di pemakaman. Tuhan Yesus sesungguhnya sudah menanggapi nubuat nabi Yesaya, agar hidup sementara adalah kesempatan mempersiapkan diri untuk memperoleh hidup abadi. **(MT)**

Hidup sementara adalah persiapan diri untuk memasuki hidup hidup yang kekal.

GeMA 2019

Yesaya 27 - 28

Mazmur 118

2 Tesalonika 2

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 118:22-25 "Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak TUHAN, suatu perbuatan ajaib di mata kita. Inilah hari yang dijadikan TUHAN, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya! Ya TUHAN, berilah kiranya keselamatan! Ya TUHAN, berilah kiranya kemujuran! "

Mazmur 118 ini adalah Mazmur mesianik. Bukan hanya pasal ini saja, karena kitab Mazmur dipenuhi pasal-pasal yang memberi informasi yang jelas tentang kedatangan Yesus dan karya-karya Yesus untuk menyelematkan manusia. Bukan mau-maunya pemazmur menulis tetapi pasti karena tuntunan Roh Kudus. Bila orang percaya terus belajar firman Allah khususnya dengan membaca Mazmur keyakinan akan keTuhan-an Yesus tidak akan pudar. Sebab Yesus yang datang ribuan tahun kemudian sangat terperinci dinubuatkan para pemazmur. Tetapi dalam pasal 118 ini sangat jelas walaupun pemazmur menyatakan keyakinannya antara seribu tahun hingga lima ratus tahun sebelum Yesus datang ke dunia. Beberapa pokok dalam Mazmur 118

ini dikutip Yesus yang berhubungan dengan Kehidupan-Nya. Yesus mengutip tentang kenyataan Dia ditolak oleh umat-Nya. Yesus membuka mata para pengikut-Nya termasuk 12 orang murid-Nya bahwa kenyataan Dia ditolak umat-Nya adalah hal yang memang sudah diungkapkan. Sebab itu tak perlu terlalu dipermasalahkan. Dalam ayat 22 sangat jelas, menjelaskan tentang kehidupan Yesus saat menjadi manusia. Batu yang dibuang oleh tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Dalam hal ini Yesus sedang menjelaskan bahwa ketika penolakan berujung sikap membuang atau membunuh Yesus sempat dianggap kekalahan Yesus padahal justru membuktikan kemenangan Yesus. Dalam hal ini umat Allah atau Israel digambarkan sebagai tukang bangunan yang seharusnya sangat menghargai batu dalam membangun. Yesus manusia yang jelas-jelas dan benar karena hidup tanpa dosa digambarkan sebagai batu yang mudah pecah makanya dibuang. Tetapi Tuhan mengambil batu itu dan dijadikan menjadi batu penjuru, batu utama yang menjadi jaminan kokohnya sebuah bangunan. Ketika Israel membuangnya, Tuhan mengangkatnya dan menjadikannya sesuatu yang paling berfungsi dalam terlaksananya rencana Allah. Ini merupakan perbuatan ajaib Allah agar rencananya terlaksana dengan sempurna. Sesudah Yesus menuntaskan karya-Nya, Petrus dan Yohanes menjelaskan fakta ini di depan Mahkamah Agama. Dengan tegas menjelaskan bahwa Yesus adalah batu penjuru yang sudah bangkit dari kematian. Mahkamah Agama Yahudi sudah paham dengan konsep batu penjuru yang dinubuatkan pemazmur. Tetapi mereka tetap saja menolak. Dengan tegas para rasul menyatakan bahwa Yesus adalah batu penjuru dan juruselamat manusia.(MT)

Saat dunia merasa berhasil menggagalkan rencana Allah justru rencana Allah sedang tergenapi.

PERJAMUAN KUDUS : Minggu, 01 Desember 2019

“Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”
Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini,
kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.



PELAYAN PERJAMUAN KUDUS:

Ibadah Raya I (Pkl. 07.00 WIB)

Table : Bp. M. Tampubolon
1. Bp. Andreas Sutomo
2. Ibu Liana Tjandra
3. Bp. Fendy Tjandra
4. Ibu Maria Francisca
5. Bp. Toni Tanumiharja
6. Ibu Johanna Zakaria
7. Bp. Kenfie
8. Bp. Amin Nurman

Ibadah Raya II (Pkl. 10.00 WIB)

Table : Bp. Johan Yana
1. Bp. Sugiman
2. Ibu Johana Karim
3. Bp. Djani Yasin
4. Ibu Shintya Lestari
5. Bp. Markus Tanbri
6. Ibu Sandra Suyapto
7. Bp. Yunus Rotestu
8. Bp. Wira Ardhanian

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- Disc. 50% Uang Pangkal untuk pendaftaran Okt' 2019 - Feb' 2020
- Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- Kelompok Bermain (KB) - Usia 3 - 4 Tahun
- Taman Kanak-kanak (TK-A) - Usia 4 - 5 Tahun
- Taman Kanak-Kanak (TK-B) - Usia 5 - 6 Tahun

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 25 Nov' 2019-Pkl. 19.00 WIB

Ibadah Kristal

Selasa, 26 Nov' 2019-Pkl.11.00 WIB
Pembicara : Pdm. Yunus Rotestu, S.Th

Ibadah Dewasa Muda

Rabu, 27 Nov' 2019-Pkl.19.00 WIB
Pembicara : Pdt. George Telussa, S.Th

Friday Night Worship

Jumat, 29 Nov' 2019- Pkl. 21.00 WIB
Pembicara :
Pdt. Soehandoko Wirhaspati

Ibadah Yobel

Sabtu, 30 Nov' 2019
Pkl. 18.00 WIB
Get Youth Revival



Sponsorship

Ucapan Natal 2019 dan Tahun Baru 2020
dalam Warta Jemaat GBI-KA

1 HALAMAN
Hitam Putih = Rp. 1.000.000,-
Berwarna = Rp. 1.500.000,-

VIDEO CLIP
Rp. 1.000.000,-
* Durasi max. 30 Detik
* File Video sudah siap tayang

1/6 HALAMAN
Hitam Putih = Rp. 300.000,-
Berwarna = Rp. 500.000,-

1/4 HALAMAN
Hitam Putih = Rp. 500.000,-
Berwarna = Rp. 750.000,-

1/2 HALAMAN
Hitam Putih = Rp. 750.000,-
Berwarna = Rp. 1.000.000,-

Untuk info dan keterangan lebih lanjut,
dapat menghubungi:
Ibu Jenny Sukandi & Ibu Sisca Filliana

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : www.gbi-ka.org

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247



GEREJA BETHEL INDONESIA jemaat Karang Anyar
Jalan Karang Anyar Raya no. 48-50, Jakarta Pusat

Born For The Lost

*"Sebab Anak Manusia datang untuk
mencari dan menyelamatkan yang hilang."
Lukas 19 : 10*

Perayaan NATAL
Minggu, 22 Desember 2019
Pkl. 16.00

Dilayani oleh :
Pdt. Poltak Sibarani



Perayaan Natal Kristal GBI - KA
Kamis, 5 Desember 2019 - Jumat, 6 Desember 2019
Di Villa Bukit Pinus

Ibadah Natal Sekolah Minggu ABI - KA
Sabtu, 14 Desember 2019
Pkl. 16.00

Ibadah TUTUP TAHUN
Minggu, 29 Desember 2019
Pkl. 08.00

Mari datang dan Rasakan Damai Natal bersama-sama saudara seiman kita



ABI-KA
Christmas Celebration 2019



I am
Wonderful

"Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan."

-Roma 14 : 8-

SABTU, 14 DESEMBER 2019
JAM 4 SORE
DI GBI KARANG ANYAR

with :



DOMBI
DOMBU
Show

akan ada : **FLASH MOB**
PAUD PERFORMANCE
MUSIC PERFORMANCE



Ajak seluruh teman dan saudara kalian semua untuk merasakan berkat yang luar biasa!

NATAL KRISTAL GBI - KA

*Bersinarlah
Dalam Kegegelapan*

**Kamis - Jumat,
05 - 06 Desember 2019
Villa Bukit Pinus**



GBI KARANG ANYAR

Jln. Karang Anyar No. 48-50, Jakarta Pusat

Telp. : 021-6289247, 021-6004440

Email : gbi.karanganyar@yahoo.com

Website : www.gbi-ka.org

*Karena itu pergilah,
jadikanlah semua bangsa murid-Ku
dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak
dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan
segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa
sampai kepada akhir zaman.
Matius 28:19-20*

Visi

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan
Yesus yang kedua kali**

Misi

**Mendewasakan setiap jemaat
melalui pengajaran yang sehat,
Pengembangan hati misi dan
keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus dalam
skala lokal dan universal**

Untuk kalangan sendiri

Nilai

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**